

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu fenomena sentral. Untuk memahami fenomena sentral, peneliti mewawancarai satu atau lebih peserta studi dengan mengajukan pertanyaan umum dan pertanyaan yang cukup luas (Conny R. Semiawan, 2010). Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pengetahuan masyarakat mengenai kontroversi pemberian vaksin Covid-19. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada suatu kasus tertentu yang diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah semua objek penelitian, baik manusia, benda, hewan, tumbuhan atau kejadian, yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam penelitian (Ahyar et al., 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

masyarakat yang ada di kota Samarinda yang telah di vaksinasi ataupun yang belum di vaksinasi Covid-19.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dikaitkan dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Ahyar et al., 2020). Untuk sampel penelitiannya terdiri dari informan utama, informan kunci dan informan pendukung yang akan dipilih melalui teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria yang dapat memberikan informasi berdasarkan topik pembahasan penelitian.

## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu**

Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Juli 2021

### **2. Tempat**

Tempat penelitian dilaksanakan di kota Samarinda

## **D. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang mendeskripsikan karakteristik suatu masalah yang akan dikaji. Berdasarkan landasan teori diatas maka dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut :

## 1. Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan masyarakat adalah suatu hasil yang diketahui oleh sekelompok individu terhadap suatu objek yang didapat melalui interaksi satu sama lain. Sebagian besar masyarakat memperoleh pengetahuan melalui mata, telinga, penciuman, rasa dan raba.

## 2. Kontroversi Pemberian Vaksin Covid-19

Kontroversi pemberian vaksin covid-19 merupakan suatu hasil dari pro dan kontra pada masyarakat di Kota Samarinda.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengukuran yaitu melalui pengujian tes atau non tes. Instrumen penelitian merupakan acuan atau pedoman tertulis tentang pengamatan, wawancara serta daftar pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan informasi (Wulandari, 2017). Oleh karena itu instrument penelitian ini ialah peneliti itu sendiri yang akan menggali informasi teknik *Focus Group Discussion* (FGD) yang berdasarkan *guideline focus group discussion* dengan masing-masing 7 poin pertanyaan untuk informan utama, kunci dan pendukung.

## **F. Uji Validitas dan Realiabilitas**

Uji validitas merupakan prosedur pengujian terhadap isi instrumen yang bertujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian tersebut sudah akurat dilihat dari sudut pandang peneliti, partisipasi serta pembaca.

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan ialah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik ini merupakan cara untuk mengecek data melalui beberapa informan yang signifikan dengan konteks penelitian.

Uji reabilitas ialah proses pengukuran terhadap ketepatan dari suatu instrument. Pengujian ini bertujuan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang konsistensi dan stabil, sehingga jika digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid maka teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data yang cocok dalam penelitian ini ialah teknik *Focus Group Discussion* (FGD). FGD merupakan teknik pengumpulan data kualitatif, dimana sekelompok orang mendiskusikan suatu topik dengan pengarahan dari fasilitator. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa FGD merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang

didesain untuk memperoleh kepercayaan, pengalaman serta informasi dari peserta tentang suatu topik yang diarahkan oleh seorang fasilitator. FGD dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali isu-isu spesifik yang terkait dengan topik yang dibahas. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk mencegah peneliti melakukan interpretasi yang salah terhadap masalah yang diteliti. Jumlah peserta dalam teknik FGD berjumlah 7-10 orang, tetapi bisa diperbanyak sampai 12 orang. FGD biasanya berlangsung selama 60-120 menit dan bisa dilakukan berkali-kali (Paramita & Kristiana, 2013).

#### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data mengacu pada model analisis *Miles dan Huberman*. Teknik analisis data adalah data yang sudah terkumpul dari hasil teknik pengumpulan data baik hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta literatur pustaka, kemudian disusun secara jelas. Analisis data merupakan proses dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Ilyas, 2016). Dalam penelitian ini dilakukan teknis analisis data yaitu sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Pada teknik ini peneliti harus mencatat data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian diolah menjadi suatu hasil yang terkait dengan pertanyaan serta tujuan dari penelitian.

### 2. Reduksi Data

Pada teknik kedua ini analisis data harus mendapatkan seluruh data yang tersedia berbagai metode mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selesai dalam menganalisis data tersebut selanjutnya adalah reduksi data. Memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting dengan mencari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu disebut reduksi data. Selama penelitian berlangsung langkah reduksi data ini dilakukan sebelum pengumpulan data.

### 3. Penyajian Data

Langkah ketiga yaitu penyajian data. Data diolah kembali dan menyusunnya dalam bentuk uraian singkat, mulai dari bagan, hubungan antara kategori dan dideskripsikan secara sistematis agar dimengerti maknanya oleh pembaca.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang menggunakan analisis dalam bentuk interaktif hipotesis atau teori. Dari hasil penyajian data, maka penulis akan memahami apa yang ditulis dari hasil penelitian, sehingga mendapatkan poin

penting untuk dijadikan kesimpulan yang sesuai dengan masalah dan tujuan dari penelitian.

## **I. Alur Penelitian**

Rancangan alur pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
  - a. Menentukan tema penelitian
  - b. Menentukan judul penelitian
  - c. Menyusun proposal penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Meninjau lapangan, setelah mendapatkan responden peneliti meminta persetujuan dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
  - b. Melakukan wawancara secara mendalam pada responden
3. Tahap Hasil
  - a. Menganalisis dan mengolah data atau informasi yang didapatkan dari responden
  - b. Uji validitas data
  - c. Penyusunan laporan dan hasil penelitian
  - d. Pelaksanaan ujian seminar hasil

## J. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos*, yang artinya kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika dapat membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari subjek penelitian.

Peneliti harus menjaga sikap saat melakukan semua kegiatan penelitian dan menggunakan prinsip-prinsip yang terdapat dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian berisiko berpotensi membahayakan atau merugikan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap harus mempertimbangkan semua aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian (Masturoh & Nauri Anggita T., 2018).

### Prinsip Etika Penelitian

Semua penelitian yang melibatkan sebagai subjek harus menerapkan prinsip dasar etika penelitian yaitu :

#### 1. *Respect For Person* (Menghormati atau Menghargai Subjek)

Untuk menghormati atau menghargai orang memerlukan perhatian beberapa hal, antara lain :

- a. Peneliti harus benar-benar mempertimbangkan kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Hal ini diperlukan untuk subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan

#### 2. *Beneficence* (Manfaat)

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek

penelitian. Desain penelitian ini harus memperhatikan kesehatan dan keselamatan subjek penelitian.

3. *Non Maleficence* (Tidak Membahayakan Subjek Penelitian)

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa penelitian ini harus mengurangi kerugian atau risiko untuk subjek penelitian. Bagi peneliti, membuat estimasi sangatlah penting untuk memperkirakan kemungkinan yang mungkin terjadi dalam penelitian untuk mencegah risiko yang membahayakan subjek penelitian.

4. *Justice* (Keadilan)

Dalam hal ini, makna keadilan bukan untuk membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi harus sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup : fisik, mental, dan sosial.